

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN KELILING SEBAGAI PENGUATAN  
PROGRAM LITERASI SEKOLAH**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan**

**Oleh:**

**Rohmad Hidayat**

**A510160101**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN KELILING SEBAGAI PENGUATAN  
PROGRAM LITERASI SEKOLAH**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**Rohmad Hidayat**

**A510160101**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Nur Amalia, S.S., M.Teach**

**NIDN. 0627078502**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN KELILING SEBAGAI PENGUATAN PROGRAM  
LITERASI SEKOLAH**

**OLEH  
ROHMAD HIDAYAT  
A510160101**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Selasa, 18 Agustus 2020  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- 1. Nur Amalia, S.S., M. Teach  
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dr. Fitri Puji R, S.Pd., M.Pd., M.Hum  
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Drs. Mulyadi S.K, S.H., M.Pd  
(Anggota II Dewan Penguji)**



**Dekan,**



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**

**NIP. 196504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini terdapat sebuah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, saya akan mempertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Agustus 2020



Penulis

Rohmad Hidayat

A510160101

## **PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN KELILING SEBAGAI PENGUATAN PROGRAM LITERASI SEKOLAH**

### **Abstrak**

Tujuan dari penulisan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan sebagai penguatan program literasi sekolah, mendiskripsikan manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan sebagai penguatan program literasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif Deskriptif dengan instrumen pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif menggunakan konsep yang disampaikan Miles dan Huberman. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik dan guru SD Negeri Sondakan, petugas perpustakaan dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan sebagai penguatan program literasi sekolah sebagai kegiatan literasi pustaka untuk menyediakan fasilitas buku bacaan, kegiatan pada perpustakaan keliling antara lain membaca buku, menulis, mengerjakan tugas, merangkum bacaan, dan memberikan tambahan sumber belajar dan media belajar untuk peserta didik, layanan perpustakaan keliling antara lain layanan sirkulasi, layanan ruang baca, layanan bercerita dan layanan jasa informasi. Manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan perpustakaan keliling yaitu meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan peserta didik, guru ikut berperan aktif dalam mendampingi peserta didik, guru menjadi senang melihat peserta didik antusias, menjadikan peserta didik menyukai literasi pustaka, menumbuhkan pembiasaan pada peserta didik untuk membaca.

**Kata Kunci:** literasi, pemanfaatan, perpustakaan keliling.

### **Abstract**

The purpose of writing this research is to describe the use of the mobile library at ELEMENTARY school Sondakan as a strengthening of the school literacy program, to describe the benefits obtained by using the mobile library at ELEMENTARY school Sondakan as a strengthening of the literacy program. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection instruments in the form of observation, interviews, and documentation. The qualitative data analysis technique used the concept presented by Miles and Huberman. The subjects of this study were students and teachers of ELEMENTARY school Sondakan, librarians from the Office of Archives and Library of Surakarta City. The results showed that: the use of mobile libraries at

ELEMENTARY school Sondakan as a strengthening of the school literacy program as a library literacy activity to provide reading book facilities, activities in the mobile library include reading books, writing, doing assignments, summarizing reading, and providing additional learning resources and learning media for students, mobile library services include circulation services, reading room services, storytelling services and information services. The benefits obtained from the use of mobile libraries are increasing knowledge, insight, ability of students, teachers take an active role in accompanying students, teachers are happy to see students enthusiastic, make students like literature literacy, foster habituation in students to read.

**Keywords:** literacy, utilization, mobile library.

## **1. PENDAHULUAN**

Perpustakaan keliling merupakan salah satu kegiatan literasi pustaka di SD Negeri Sondakan. Menurut Kadariyah (2014:19) perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari satu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum yang menetap. Dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan maka akan memunculkan inovasi bagi sekolah untuk membangun literasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Almi & Nst, 2012) berjudul Manfaat Perpustakaan Keliling Kantor Arsip, Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang bagi Siswa SD Negeri 23 Ampalu Pengambiran Kota Padang. Peneliti menyatakan bahwa masih tingginya minat membaca siswa SD Negeri 23 Ampalu ketika ada perpustakaan keliling. Minat baca yang tinggi tidak diimbangi dengan adanya fasilitas yang memadai. Perpustakaan sekolah yang kebanyakan memiliki koleksi buku pelajaran menjadikan menurunnya minat membaca di perpustakaan. Adanya perpustakaan keliling dapat dimanfaatkan sekolah maupun masyarakat umum tergantung dari permintaan. Perpustakaan keliling dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan tempat yang tidak ada perpustakaan umum. Adanya perpustakaan keliling dapat menjangkau masyarakat yang jauh dari perpustakaan umum. Ini juga

dapat dinikmati oleh peserta didik yang jauh dari perpustakaan umum juga dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan tanpa harus pergi jauh mengunjungi perpustakaan umum yang berada jauh dari kediaman mereka.

Penelitian kedua berjudul Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang oleh (Dewi & Suharso, 2015). Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa layanan perpustakaan keliling beroperasi setiap satu minggu sekali pada hari senin pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 11.00 WIB. Bahan pustaka yang diminati oleh santri di pondok pesantren antara lain majalah, novel, dan buku yang berkaitan dengan keagamaan. Santri sudah mampu mengetahui kebutuhan informasi yang dibutuhkan dan sudah mempunyai kemampuan dalam mencari koleksi bahan pustaka dengan mencari sendiri di rak buku. Petugas keliling yang datang ke pesantren hanya bertemu dengan pengurus pondok untuk mengambil buku yang sudah dipinjam satu minggu yang lalu dan menyerahkan bahan pustaka untuk satu minggu kedepan karena terbentur jam sekolah para santri.

Dari penelitian diatas memiliki tujuan untuk melihat layanan dan memberikan fasilitas membaca untuk masyarakat melalui perpustakaan keliling. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini peneliti lebih menitik beratkan pada pemanfaatan dan manfaat yang diperoleh dari perpustakaan keliling sebagai penguatan program literasi sekolah yang dilakukan untuk peserta didik dan guru yang ada di SD Negeri Sondakan.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif artinya penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data yang berbentuk lisan atau tulisan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 4, 5, dan 6,

guru SD Negeri Sondakan serta petugas perpustakaan keliling dari DISARPUS (Dinas Kearsipan dan Perpustakaan) Kota Surakarta dalam pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan metode Miles *and* Huberman. Pada penelitian ini memiliki kemungkinan bahwa digunakan metode Miles *and* Huberman itu adalah data yang telah di dapat peneliti masih umum sehingga perlu memfokuskan ke hal-hal yang penting untuk mendapatkan rangkuman, mengumpulkan informasi yang di dapat untuk membuat suatu kesimpulan, dan bagaimana makna data yang telah disimpulkan untuk mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. Keabsahan data yang dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi dengan sumber merupakan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan dari informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Sebagai Penguatan Program Literasi Sekolah**

##### **a. Kegiatan Literasi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan petugas perpustakaan keliling bahwa literasi adalah usaha memberikan pengayaan dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengolah sumber informasi pada saat membaca dan menulis dengan literatur tertentu untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam berbagai bidang. Fungsi literasi menurut guru yakni menambah banyaknya kosa kata untuk seseorang, mengoptimalkan kemampuan membaca dan menulis, menumbuhkan inovasi dalam pembelajaran, menata sekolah, dan memajukan sekolah melalui berbagai kegiatan. Kegiatan literasi yang baik menurut petugas perpustakaan keliling pada jenjang sekolah dasar antara lain membaca buku, menulis, berdiskusi, dan menceritakan buku yang dibaca. Berdasarkan hasil wawanacara dengan guru



bahwa kegiatan literasi yang dilaksanakan di SD Negeri Sondakan ada 5 yaitu literasi kebangsaan (upacara bendera), literasi adiwiyata, literasi agama, literasi pustaka, dan literasi olah raga.

#### b. Kegiatan Perpustakaan Keliling

Dari hasil wawancara petugas perpustakaan keliling dan guru bahwa perpustakaan keliling adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dengan menggunakan mobil perpustakaan yang membawa sejumlah buku bacaan, majalah dan sumber-sumber yang lain untuk mengembangkan kemampuan dengan cara mendatangi tempat tertentu kepada pembaca dengan menggunakan kendaraan baik darat maupun laut, guna meningkatkan sumber daya manusia melalui kegiatan gemar membaca. Perpustakaan keliling merupakan bentuk kerja sama DISARPUS dengan sekolah sehingga bisa memberikan tambahan sumber belajar dan media belajar untuk peserta didik. Menurut penjelasan guru bahwa kegiatan perpustakaan keliling yang dilaksanakan di SD Negeri Sondakan dilaksanakan rutin setiap hari kamis. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik, guru, dan petugas perpustakaan keliling bahwa pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan untuk kegiatan membaca buku, menulis, mengerjakan tugas, merangkum bacaan, membuat tugas mencari gagasan pokok dan gagasan pendukung, mendengarkan dongeng, berdiskusi, belajar dan melihat isi buku yang telah dibaca.

#### c. Layanan Perpustakaan Keliling

Menurut petugas perpustakaan keliling bahwa layanan yang diberikan perpustakaan keliling yakni menyediakan buku dengan jumlah 500-2.000 eksemplar berupa buku-buku sejarah umum, fiksi, non fiksi, buku bacaan anak-anak, dongeng, legenda, buku seri *bilingual*, pengetahuan umum, dan keagamaan. Buku-buku yang disajikan sudah disesuaikan dengan pembaca. Setiap satu tahun sekali buku yang menjadi koleksi

akan di ceklist kembali. Selain menyediakan buku, layanan tambahan yang diberikan petugas perpustakaan keliling yaitu membacakan dongeng untuk peserta didik.

### **3.2 Manfaat yang Diperoleh dari Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Sebagai Penguatan Program Literasi Sekolah**

#### **a. Manfaat Untuk Peserta Didik**

Hasil wawancara dengan peserta didik bahwa mereka merasakan kegiatan di perpustakaan keliling merupakan kegiatan yang seru karena menurutnya perpustakaan keliling membawa koleksi buku cerita yang menarik dan buku yang di sukai. Manfaat dari pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca, mengarang, pemahaman kosa kata, dan meningkatkan minat membaca.

#### **b. Manfaat Untuk Guru**

Berdasarkan hasil jawaban dari guru manfaat yang bisa dirasakan yaitu guru bisa ikut berperan aktif dalam mendampingi peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan keliling dan membantu menjelaskan buku yang dibaca sehingga membuat peserta didik bisa lebih rajin membaca. Manfaat perpustakaan keliling membuat guru menjadi senang karena melihat peserta didik menjadi bersemangat untuk membaca ketika perpustakaan keliling datang. Peserta didik mengambil buku pada rak perpustakaan keliling kemudian setelah mengambil buku peserta didik duduk berkelompok untuk membaca. Guru senang juga ketika melihat peserta didik antusias saat dibacakan dongeng oleh petugas perpustakaan.

#### **c. Manfaat pada Kegiatan Literasi**

Hasil wawancara dengan guru dan petugas perpustakaan keliling dapat diketahui bahwa sekolah dalam memilih perpustakaan keliling untuk penguatan literasi dapat digunakan untuk literasi pustaka, karena perpustakaan sekolah yang kurang berkembang dan terbatas tempatnya sehingga perlu adanya inovasi dalam penambahan fasilitas perpustakaan, maka sekolah mendatangkan perpustakaan

keliling. Untuk perpustakaan keliling bukunya bervariasi dan menarik sehingga membuat peserta didik senang. Manfaat adanya perpustakaan keliling yakni bertambahnya pengetahuan dalam pengetahuan umum diluar pelajaran di kelas, menambah wawasan, peserta didik dapat berkolaborasi dalam memanfaatkan buku, dan lebih rajin dalam membaca.

### **3.3 Pembahasan**

#### **Pemanfaatan Perpustakaan Keliling Sebagai Penguatan Program Literasi Sekolah**

Perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan sudah menyediakan berbagai koleksi yang dipinjamkan kepada seluruh warga sekolah, karena keberadaan sekolah yang cukup jauh dari perpustakaan umum. Perpustakaan keliling milik DISARPUS mengadakan kerja sama dengan SD Negeri Sondakan yang dijadikan agenda rutin mingguan yaitu setiap hari Kamis yang tujuannya untuk dapat memberikan pelayanan guna peningkatan kemampuan untuk seluruh warga sekolah. Menurut Stringer (2010:5) *mobile library is a library using motorized vehicles as a place to bring library materials that do not live in one place but instead move places and motorized vehicles are not the only means of transportation can use boats, trains, airplanes and various animals to provide services*. Perpustakaan keliling mendatangi sekolah-sekolah tertentu di Kota Surakarta yang jauh dari perpustakaan umum.

Pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan oleh peserta didik digunakan untuk mencari bahan pustaka seperti buku yang bermacam-macam baik fiksi dan non fiksi. Peserta didik menyukai buku seperti komik, cerita, sejarah, agama, dan sains. Kegiatan pemanfaatan perpustakaan keliling merupakan bagian dari gerakan literasi yang di SD Negeri Sondakan berupa literasi pustaka yang telah dilaksanakan oleh sekolah dengan DISARPUS berdasarkan surat kerja sama antara sekolah dengan DISARPUS. Program literasi yang sudah dilaksanakan di SD Negeri Sondakan berupa literasi kebangsaan (upacara bendera), literasi adiwiyata, literasi

agama, literasi pustaka, dan literasi olah raga. Perpustakaan keliling merupakan salah satu kegiatan literasi pustaka. Program literasi pustaka yang dilaksanakan di SD Negeri Sondakan dengan mengadakan kegiatan melalui perpustakaan keliling yang menyediakan buku dan dengan memberikan peminjaman buku yang digunakan peserta didik untuk membaca. Melalui kegiatan membaca di perpustakaan keliling, diharapkan agar peserta didik bisa mendapatkan manfaat yang seluas-luasnya untuk menggali potensi mereka melalui berbagai macam bahan bacaan yang tersedia di perpustakaan keliling (Meriana, 2013:512). Potensi peserta didik dapat berkembang setelah membaca di perpustakaan keliling antara lain kosa kata mereka menjadi bertambah. Berikut ini gambar peserta didik sedang membaca di perpustakaan keliling:



Gambar 1. Peserta Didik Sedang Membaca

Tujuan dari adanya perpustakaan keliling sebagai salah satu kegiatan literasi, menurut DISPUSIP Pekanbaru (11/03/2018) tujuan penyelenggaraan perpustakaan keliling untuk (1) Meratakan layanan informasi dan bacaan masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum/tidak memungkinkan adanya perpustakaan permanen (2) Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan non formal kepada publik luas (3) Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada publik (4) Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada publik (5) Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat (6) Mengadakan kerja sama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan

pemerintah daerah dalam peningkatan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat. Berdasarkan tujuan penyelenggaraan perpustakaan keliling diatas, perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan sudah menyediakan berbagai koleksi yang dipinjamkan kepada seluruh warga sekolah, karena keberadaan sekolah yang cukup jauh dari perpustakaan umum. Perpustakaan keliling milik DISARPUS mengadakan kerja sama dengan SD Negeri Sondakan yang dijadikan agenda rutin mingguan yaitu setiap hari kamis yang tujuannya untuk dapat memberikan pelayanan guna peningkatan kemampuan untuk seluruh warga sekolah ditunjukkan dengan surat kerja sama antara SD Negeri Sondakan dengan DISARPUS Kota Surakarta.

Menurut responden dari petugas perpustakaan keliling dalam pelaksanaan literasi yang baik untuk jenjang sekolah dasar kegiatannya berupa membaca buku, menulis kembali kemudian menceritakan kembali apa yang sudah dibaca. Pelaksanaan kegiatan perpustakaan keliling tersebut sudah dilaksanakan oleh guru. Guru memberikan tugas kepada peserta didik antara lain untuk merangkum buku yang dibaca, kemudian ketika di kelas guru memberikan kesempatan kepada peserta didik membacakan hasil rangkuman yang sudah ditulis. Manfaat perpustakaan menurut Fatimah (2018:33) antara lain mempercepat penguasaan teknik dalam membaca, membantu guru dalam menemukan sumber pengajaran, membantu seluruh elemen pendidikan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, membantu peserta didik dalam tugas belajar, menanamkan kemandirian pada peserta didik dalam mencari informasi dan menambah kecintaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan. Pemanfaatan perpustakaan keliling bisa menjadi sumber tambahan guru yang dimanfaatkan perpustakaan keliling. Pentingnya layanan dari perpustakaan “*which facilitate information access to the academic world has always been in the forefront in making use of the emerging technologies to effectively provide information resources* “ (John, 2018:33). Tugas yang diberikan oleh guru dapat diselesaikan oleh

peserta didik dengan cara mencari informasi akademik secara mandiri melalui koleksi buku di perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan dalam pemanfaatannya digunakan dalam berbagai kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi ketika kegiatan pengenalan lapangan persekolahan, peneliti melihat berbagai kegiatan dalam memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan keliling. Kegiatan tersebut antara lain membaca, menulis, mendengarkan dongeng, dan mengerjakan tugas. Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh responden peserta didik melalui wawancara yang dilakukan dalam pemanfaatannya yaitu untuk kegiatan membaca buku, menulis, dan mengerjakan tugas, merangkum bacaan, membuat tugas mencari gagasan pokok dan gagasan pendukung untuk kelas atas, mendengarkan dongeng, berdiskusi, belajar dan melihat isi buku yang telah dibaca melalui perpustakaan keliling. Pemanfaatan perpustakaan keliling merupakan bagian dari manfaat perpustakaan itu sendiri, antara lain untuk mempercepat penguasaan teknik dalam membaca, membantu guru dalam menemukan sumber pengajaran, membantu seluruh elemen pendidikan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, membantu peserta didik dalam tugas belajar, menanamkan kemandirian pada peserta didik dalam mencari informasi dan menambah kecintaan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan (Fatimah, 2018: 33).

Pemanfaatan perpustakaan keliling dalam berbagai jenis kegiatan tersebut tentu tidak hanya untuk peserta didik. Menurut responden guru pemanfaatan perpustakaan keliling bisa dimanfaatkan oleh peserta didik, guru, sekolah, dan petugas perpustakaan sendiri. Pemanfaatan perpustakaan keliling digunakan guru sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa perpustakaan keliling menjadi bentuk kerja sama yang baik dengan sekolah sehingga sekolah bisa memberikan tambahan sumber belajar kepada peserta didik melalui perpustakaan keliling, karena tidak semua sekolah bisa didatangi perpustakaan

keliling hanya sekolah tertentu. Oleh karena itu guru dapat memanfaatkan perpustakaan keliling guna memperoleh kemampuan literasi untuk peserta didik, dengan memanfaatkan sumber belajar di lingkungan sekolah agar memperhatikan aspek pedagogis guna mendukung pencapaian tujuan kurikuler secara efektif dan efisien (Kharizmi, 2015:18). Guru SD Negeri Sondakan memanfaatkan kegiatan perpustakaan keliling ini sebagai sumber belajar tambahan untuk guru juga untuk peserta didik.

Dalam pelaksanaan kegiatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan, menurut guru bahwa perpustakaan keliling telah memberikan layanan membaca untuk warga sekolah. Layanan membaca tersebut sesuai dengan penelitian Kadariyah (2014:27) yaitu jenis layanan perpustakaan keliling antara lain layanan sirkulasi, layanan ruang baca, layanan bercerita (*story telling*), layanan pemutaran film, dan layanan jasa informasi. Berikut ini jenis layanan perpustakaan keliling yang sudah dilaksanakan di SD Negeri Sondakan dapat dilakukan yakni (1) Layanan sirkulasi, dengan pemberian kesempatan peminjaman bahan pustaka pada perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan hanya diberikan kepada pengunjung perpustakaan keliling untuk dibaca ketika jadwal perpustakaan keliling masih di sekolah dan tidak dibawa pulang oleh pemustaka. Layanan sirkulasi yang dimiliki perpustakaan keliling bersifat sementara, pemustaka diperbolehkan untuk membaca koleksi perpustakaan keliling di tempat dan tidak bisa meminjamkan koleksi untuk dibawa pulang. Menurut petugas perpustakaan keliling hal tersebut dilakukan karena salah satu tujuan perpustakaan keliling yaitu supaya masyarakat mengetahui adanya perpustakaan dan diharapkan mengunjungi perpustakaan sebagai gudang ilmu (2) Layanan ruang baca, perpustakaan keliling dari DISARPUS Kota Surakarta menggunakan kesempatan kerja sama dengan SD Negeri Sondakan untuk dapat memberikan kesempatan warga sekolah untuk dapat membaca di perpustakaan keliling (3) Layanan Bercerita (*Story Telling*), petugas perpustakaan keliling yang bisa mendongeng juga memberikan

layanan bercerita untuk seluruh warga SD Negeri Sondakan. Layanan bercerita diberikan di halaman sekolah dan seluruh warga sekolah mengikuti dalam menyimak dongeng yang diberikan oleh petugas perpustakaan keliling tersebut (4) Layanan jasa informasi, layanan informasi yang diberikan perpustakaan keliling membuat peserta didik terbantu saat menyelesaikan tugas dari guru. Guru dapat memanfaatkan untuk memberikan sumber belajar yang berbeda untuk peserta didik.

Perpustakaan keliling merupakan salah satu kegiatan dari program literasi yang dilaksanakan di SD Negeri Sondakan. Menurut Bikos & Papadimitrio (2018:36) menyatakan perpustakaan keliling adalah *“a specially designed vehicle for use as a library that provides books and other reading material, and often, nowadays, audiobooks, IT equipment and Internet access”*. Hasil dari penelitian hasil wawancara dari guru yang menyatakan perpustakaan keliling adalah kegiatan dari DISARPUS dengan menggunakan mobil perpustakaan yang membawa sejumlah buku bacaan, majalah dan sumber-sumber yang lain. Kegiatan dilakukan secara bergiliran dari tempat satu ke tempat lainnya sesuai jadwal dan kerjasama yang sudah di sepakati.

Berdasarkan layanan-layanan tersebut di SD Negeri Sondakan sudah melaksanakan pemanfaatan dalam empat layanan yaitu layanan sirkulasi, layanan ruang baca, layanan bercerita (*story telling*), dan layanan jasa informasi. Untuk layanan pemutaran film sampai observasi terakhir di sekolah belum bisa dilaksanakan. Menurut responden guru kekurangan dari perpustakaan keliling dari DISARPUS antara lain belum menyediakan layar tv atau media yang lainnya untuk memutar video. Dengan tidak adanya fasilitas tersebut untuk layanan pemutaran film belum dapat dilaksanakan karena belum disediakan fasilitas pendukung layanan tersebut.

Layanan ruang baca yang diberikan oleh perpustakaan keliling merupakan salah satu faktor yang penting dalam memberikan kenyamanan untuk penggunaanya. Hal ini dapat dilakukan oleh pihak perpustakaan keliling dengan menyediakan bahan pustaka



yang berupa sejumlah 500-2.000 eksemplar yang meliputi buku sejarah umum, fiksi, non fiksi, buku bacaan anak-anak, komik, dongeng, legenda, buku seri *bilingual*, pengetahuan umum, keagamaan. Buku-buku ini sesuai dengan jawaban dari peserta didik bahwa buku koleksi tersebut ada yang mereka sukai. Hal ini sesuai dengan tujuan literasi yaitu untuk menyediakan fasilitas buku bacaan bagi peserta didik yang merupakan kegiatan yang dirancang untuk mendapatkan buku 3 kali dari jumlah peserta didik (Teguh, 2017:20). Peserta didik dapat meminjam 2-3 ketika mengambil buku di rak perpustakaan keliling. Dari perpustakaan keliling masih bisa memenuhi kebutuhan peserta didik tersebut yang ingin meminjam buku lebih dari 1 buku dan untuk yang lainnya juga masih bisa mendapatkan buku.

### **Manfaat yang Diperoleh dari Pemanfaatan Perpustakaan Keliling sebagai Penguatan Program Literasi**

SD Negeri Sondakan merupakan salah satu sekolah di Kota Surakarta yang menerapkan pembiasaan literasi. Dalam hal ini SD Negeri Sondakan melaksanakan gerakan pembiasaan yaitu dengan penumbuhan minat baca melalui kegiatan 15 menit membaca sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan tersebut baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan banyaknya jumlah peserta didik di sekolah ini maka dari guru membuat inovasi berupa kegiatan yang berhubungan dengan literasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan antara lain literasi kebangsaan (upacara bendera), literasi adiwiyata, literasi agama, literasi pustaka, dan literasi olah raga.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan SD Negeri Sondakan yaitu perpustakaan keliling. Kegiatan perpustakaan keliling dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan seperti membaca, menulis, belajar, dan berdiskusi. Pemanfaatan perpustakaan keliling merupakan kegiatan-kegiatan kecil yang dilaksanakan untuk menggunakan fasilitas yang telah disediakan. Peserta didik menyampaikan bahwa kegiatan perpustakaan keliling merupakan kegiatan yang seru karena perpustakaan keliling membawa koleksi buku-buku cerita yang menarik dan buku yang ia sukai ada di perpustakaan

keliling. Hal ini merupakan salah satu fungsi dari perpustakaan keliling yaitu menyediakan yang menarik perhatian pengunjungnya apabila dalam pemilihan koleksi yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Berikut ini gambar kegiatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan:



Gambar 2. Kegiatan Perpustakaan Keliling

Sesuai dengan pendapat dari Kadariyah (2014:23) kriteria pemilihan koleksi untuk perpustakaan keliling yaitu (1) Sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengunjung baik berupa secara nyata atau secara potensial. Hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa koleksi perpustakaan keliling yang disajikan sudah di sesuaikan dengan pemustaka (2) Koleksi yang dipilih yang paling baru dapat dilihat dari tahun terbit, atau paling tidak satu tahun atau dua tahun terakhir. Menurut Responden petugas perpustakaan keliling hal ini merupakan kegiatan rutin setiap tahun untuk melihat kembali koleksi apakah masih layak atau tidak (3) Isi bahan pustaka yang tidak mengandung ajaran ekstrim. Hasil wawancara dengan petugas perpustakaan koleksi yang disajikan sudah di sesuaikan jenjang sekolah dasar karena akan disajikan untuk warga SD Negeri Sondakan (4) Tidak mengandung unsur sara propaganda politik, menentang, mengkritik, dan memberikan tafsiran yang salah sehingga dapat mengakibatkan timbulnya perpecahan dalam kehidupan bermasyarakat (5) Usahakan untuk pengarang buku dipilih yang cukup terkenal sehingga menjadi daya tarik bagi pengguna jasa perpustakaan keliling. Sampai saat ini menurut pendapat dari

responden peserta didik koleksi buku yang ada menarik mereka untuk membaca di perpustakaan keliling.

Berdasarkan kriteria pemilihan koleksi untuk perpustakaan keliling ini, menjadikan perpustakaan keliling sebagai kegiatan yang seru. Koleksi buku dari perpustakaan keliling menjadi alasan peserta didik membuat mereka menjadi senang membaca. Dalam hal ini menurut Mulyadi (2014:20) perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sumber informasi sekaligus sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan dapat bermanfaat untuk peserta didik, guru, sekolah, dan petugas perpustakaan keliling. Pemanfaatan yang sudah baik dalam kegiatan perpustakaan keliling membuat senang guru. Guru merasakan senang karena dapat menyaksikan peserta didik antusias dalam memanfaatkan layanan di perpustakaan keliling. Guru juga merasa senang karena dapat melihat peserta didik menyambut mobil perpustakaan dan setelah mengambil buku peserta didik duduk berkelompok dengan santai untuk membaca buku. Guru melihat peserta didik menyimak petugas perpustakaan keliling ketika membacakan dongeng hal ini menjadikan senang. Karena hal tersebut jarang dilakukan di SD Negeri Sondakan.

Layanan di perpustakaan keliling salah satunya dengan menyediakan buku untuk dibaca. Manfaat yang muncul dari pemanfaatan perpustakaan keliling untuk membaca dan kegiatan lain menurut hasil wawancara dapat untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan wawasan. Kemampuan dari pengguna perpustakaan keliling antara lain dapat meningkatkan dalam membaca, mengarang, pemahaman kosa kata, dan meningkatkan minat membaca seseorang. Hal ini diketahui bahwa perpustakaan keliling merupakan salah satu kegiatan literasi sesuai dengan teori literasi sekolah yaitu kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak,

menulis, dan/atau berbicara (Faizah, 2016:2). Maka dengan kegiatan pemanfaat akan memunculkan manfaat dalam meningkatkan berbagai kemampuan, wawasan, dan pengetahuan yang berguna untuk seluruh pengguna perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan.

*“A mobile library can also create an informal atmosphere in schools”* (Hisham & Abdullah, 2018:481). Hasil penelitian dari responden guru menyampaikan mobil perpustakaan keliling memiliki daya tarik untuk peserta didik. Menurut guru mobil perpustakaan memiliki warna yang bagus sehingga mampu memikat ketertarikan peserta didik terhadap mobil perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling dengan mobilnya yang bagus ada gambar-gambar yang menarik dan membuat peserta didik senang. Hal ini tidak terlepas dari pengelolaan perpustakaan keliling oleh DISARPUS. Untuk meningkatkan minat baca perpustakaan keliling perlu pengelolaan yang baik, menurut Meriana (2013:514) dalam pengelolaan perpustakaan keliling antara lain (1) Pengadaan, perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan sudah menyediakan bahan pustaka yang tercetak seperti buku (2) Pengelolaan, koleksi pustaka di perpustakaan keliling yang dimulai dari pemeriksaan koleksi atau pustaka yang baru datang sampai kepada koleksi atau pustaka siap untuk disajikan atau disusun dalam raknya untuk dimanfaatkan penggunaanya. Untuk memperoleh hasil sebaik mungkin dalam melakukan pengelolaan bahan perpustakaan yaitu pengelolaan inventaris, klarifikasi, pengatalogkan, dan pemberian perlengkapan buku. Menurut hasil penelitian koleksi dari perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan di periksa dalam satu tahun sekali, pemeriksaan dilakukan untuk apakah buku masih layak atau tidak, buku berkurang atau tidak, bisa melakukan penambahan koleksi atau pengurangan koleksi (3) Pelayanan, layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis. Manfaat perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan untuk semua warga sekolah (4) Pemeliharaan, Perpustakaan keliling SD Negeri Sondakan menurut hasil observasi sebelum penelitian dilaksanakan, setiap selesai kegiatan membaca buku yang ada di

rak diatur kembali untuk menyiapkan ke kunjungan berikutnya (5) Promosi, untuk promosi perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan dengan mengoptimalkan kegiatan peminjaman buku dan pemberian kegiatan tambahan berupa dongeng dari petugas perpustakaan keliling. Pengelolaan perpustakaan keliling yang sudah baik dari DISARPUS Kota Surakarta membuat peserta didik menjadi tertarik untuk mengunjungi. Peserta didik menunggu datangnya perpustakaan keliling yang datang di SD Negeri Sondakan untuk membaca buku atau kegiatan yang lainnya.

Manfaat perpustakaan keliling tidak hanya untuk peserta didik namun juga digunakan untuk guru. Hasil penelitian melalui observasi dengan perpustakaan keliling guru menjadi aktif untuk mengawasi peserta didik. Hal ini yang menjadikan guru berperan aktif, selain mengawasi peserta didik guru mengikuti peserta didik untuk membaca buku. Dengan guru ikut membaca sehingga menjadi contoh bagi peserta didik membuat peserta didik juga lebih semangat dan rajin dalam membaca. Dari hasil penelitian manfaat dari pemanfaatan perpustakaan keliling ini memiliki kesamaan dengan manfaat perpustakaan keliling menurut Kadariyah (2014:57) yakni (1) Manfaat edukasi, memberikan pendidikan tentang pengetahuan umum maupun tentang perpustakaan, selainitu manfaat edukasi dapat membangkitkan minat baca untuk pemustaka dan menumbuhkan kreativitas pemustaka. Maka dengan adanya perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan menurut hasil penelitian dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan (2) Manfaat informasi, dengan menyediakan bahan pustaka untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustaka layanan perpustakaan keliling. Maka dengan adanya perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan pemustaka dapat memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan keliling untuk memenuhi kebutuhan informasi (3) Manfaat rekreasi, dengan mengadakan layanan yang menarik dan bahan pustaka yang isinya ringan namun dapat menarik minat masyarakat misalnya mengadakan kegiatan bedah buku atau bedah film dan mengadakan kegiatan-kegiatan

menarik yang bisa mengembangkan kreativitas pemustaka. Layanan tambahan yang diberikan petugas perpustakaan tersebut menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam dongeng menjadi layanan yang paling menarik dan ringan dari perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan (4) Manfaat promosi, dilakukan sebagai salah satu perluasan jasa perpustakaan daerah, selain itu mengenalkan kepada masyarakat tentang perpustakaan daerah dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui adanya perpustakaan daerah. Dalam penyajian bahan pustaka di perpustakaan keliling merupakan bagian mengenalkan perpustakaan di masyarakat khususnya di SD Negeri Sondakan (5) Fasilitas, dengan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan keliling dimanfaatkan pemustaka perpustakaan keliling walaupun masih ada kekurangan dalam penyediaan fasilitas. Fasilitas seperti buku dapat dipinjam oleh warga sekolah SD Negeri Sondakan untuk dimanfaatkan (6) Komunitas, memperoleh manfaat dengan adanya perpustakaan keliling yaitu pihak sekolah dan masyarakat yang menggunakan layanan perpustakaan keliling. Untuk di SD Negeri Sondakan manfaat dari pemanfaatan perpustakaan keliling bisa menjadi inovasi sekolah dalam mengadakan kegiatan yang unik, karena tidak semua sekolah mendapatkan fasilitas perpustakaan keliling. Berikut ini gambar peserta didik membaca di halaman SD Negeri Sondakan:



Gambar 3. Peserta Didik Membaca di Halaman

Manfaat dari pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan sumber bacaan cadangan untuk sekolah. Kondisi perpustakaan sekolah yang tidak

banyak berubah karena minim penambahan sumber bacaan dan tempat yang terbatas. Membuat sekolah tidak dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan maksimal. Maka dengan adanya kegiatan perpustakaan keliling dengan berbagai pemanfaatannya dapat bermanfaat untuk membantu program literasi yang dilaksanakan di SD Negeri Sondakan. Dalam hal ini perpustakaan keliling dapat membantu sekolah dalam penyediaan literasi baca. Hal ini sesuai dengan langkah-langkah yang dapat dilaksanakan di sekolah dasar untuk mengembangkan literasi menurut Faizah (2016:10) yakni (1) Membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai (2) Menata sarana dan lingkungan kaya literasi (3) Menciptakan lingkungan kaya teks (4) Memilih buku bacaan di SD (5) Pelibatan publik.

Maka di SD Negeri Sondakan telah mengembangkan kegiatan literasi dengan pelaksanaan perpustakaan keliling yang dilaksanakan setiap hari Kamis sebelum pembelajaran dimulai. Dalam memberikan penataan sarana dan lingkungan kaya literasi di SD Negeri Sondakan sudah memberikan masing-masing baik di kelas maupun luar kelas untuk bisa dibaca. Ketika perpustakaan datang ke sekolah peserta didik dapat memilih buku yang ingin dibaca. Pengadaan perpustakaan keliling tersebut didukung oleh fasilitas dari DISARPUS Kota Surakarta dengan surat kerja sama antara sekolah dengan DISARPUS.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan secara keseluruhan penelitian ini dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan sebagai penguatan program literasi sekolah sebagai (a) Kegiatan literasi melalui perpustakaan keliling sebagai kegiatan literasi pustaka untuk menyediakan fasilitas buku bacaan, kegiatan literasi yang baik pada jenjang sekolah dasar antara lain membaca buku, menulis, berdiskusi, dan menceritakan buku yang dibaca (b) Kegiatan pada perpustakaan keliling antara lain

membaca buku, menulis, mengerjakan tugas, merangkum bacaan, mengerjakan tugas untuk mencari gagasan pokok dan gagasan pendukung, mendengarkan dongeng, berdiskusi, belajar, melihat isi buku yang telah dibaca, dan memberikan tambahan sumber belajar dan media belajar untuk peserta didik (c) Layanan perpustakaan keliling antara lain layanan sirkulasi, layanan ruang baca, layanan bercerita dan layanan jasa informasi.

Untuk manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan perpustakaan keliling di SD Negeri Sondakan sebagai penguatan program literasi yaitu untuk (a) Manfaat untuk peserta didik antara lain meningkatkan pengetahuan, wawasan, kemampuan peserta didik dalam membaca, memahami kosa kata, merangkai kata, menulis, dan meningkatkan minat membaca (b) Manfaat untuk guru yakni guru ikut berperan aktif dalam mendampingi peserta didik dan membantu menjelaskan buku yang dibaca peserta didik, guru menjadi senang karena melihat peserta didik bersemangat untuk membaca (c) Manfaat perpustakaan keliling pada kegiatan literasi yaitu menjadikan peserta didik menyukai literasi pustaka, menumbuhkan pembiasaan pada peserta didik untuk membaca, dan perpustakaan keliling menjadi inovasi sekolah dalam menyediakan bahan pustaka tambahan untuk sekolah. Berdasarkan kesimpulan tersebut bahwa dengan perpustakaan keliling tersebut dapat mendukung dan menguatkan program literasi yang dicanangkan oleh sekolah.

## **PERSANTUNAN**

Kami selaku peneliti mengucapkan terimakasih kepada SD Negeri Sondakan dan DISARPUS Kota Surakarta sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Almi, A., & Nst, B. (2012). Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Padang Bagi Siswa Sd Negeri 23 Ampalu Pengambiran Kota Padang. *Jurnal Ilmu Informasi*



- Perpustakaan Dan Kearsipan*, (September 2012), 428–435. Retrieved from [download.portalgaruda.org/article.php?article=101323&val=1516](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101323&val=1516)
- Bikos, G., & Papadimitriou, P. (2018). Mobile Libraries : Defining the phenomenon. *International Journal of Library and Information Science*, 10(March), 35–40. <https://doi.org/10.5897/IJLIS2017.0816>
- Dewi, A. P., & Suharso, P. (2015). Analisis Layanan Perpustakaan Keliling Badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Bagi Santri di Pondok Pesantren Yayasan Islam Hamdan Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol.*, 4(2). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9520/9243>
- Dispusip Pekanbaru. 2018. Manfaat Perpustakaan Keliling untuk Masyarakat. Diakses pada 1 Mei 2020. <https://dispusip.pekanbaru.go.id/>
- Faizah, D. U. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar. *Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://doi.org/10.1007/s10029-017-1595-x>
- Fatimah. (2018). Perpustakaan, Manfaat, Kelebihan Dan Kekurangan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 30–35. <https://journal.pustakauinib.ac.id/index.php/jib/article/view/27>
- Hisham, N. B., & Abdullah, C. Z. (2018). Mobile Library Attraction to Rural Community: A Proposed Framework. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(9), 476–484. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i9/4606>
- John, K., P.A ., S. K. (2018). Mobile Application For Library Services: Case With Uniswa Library. *International Journal of Information, Library and Society*, 0(05), 33-42. <http://www.publishingindia.com/ijils/52/mobile-application-for-library-services-case-with-uniswa-library/629/4455/>
- Kadariyah, Nuzlianni. (2014). Pengelolaan Perpustakaan Keliling di Perpustakaan Daerah Tangerang Selatan. Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora. Program

Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29414/1/NUZLIANNI%20KADARIYAH-FAH.pdf>

Kharizmi, M. (2015). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 11–21. <http://jkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/233>

Meriana, M., & Nelisa, M. (2013). Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Kantor Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Kota Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 511–530. <https://doi.org/10.24036/2444-0934>

Mulyadi, SK. dan Febriana, P. (2014). Implementasi Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*. 1(1), 17-30. <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/1551>

Stringer, I. (2010). *Mobile Library Guidelines*. IFLA. Retrieved from <https://www.ifla.org/publications/ifla-professional-reports-123>. Diakses pada 5 Mei 2020.

Teguh, M. (2017). Gerakan Literasi Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional*, 2(1), 18–26. <http://pgsd.umk.ac.id/files/prosiding/2017/3%20Mulyo%20Teguh.pdf>